

TESIS

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS, FIRM SIZE, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SUBSEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA*



Diajukan oleh:

ALVIN SURYA PRATAMA
NIM: 1261900009

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

**PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, FIRM SIZE, KOMISARIS
INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
SUBSEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA**

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar Magister Manajemen**



ALVIN SURYA PRATAMA

NBI: 12.61.90.00.09

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

TESIS

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, FIRM SIZE, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SUBSEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA

diajukan oleh

ALVIN SURYA PRATAMA
NBI: 12.61.90.00.09

Disetujui untuk diuji :
Surabaya, 16 Januari 2021



Pembimbing I : Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA



Pembimbing II : Dr. Ulfie Pristiana, MSi

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

TESIS

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, FIRM SIZE, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SUBSEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA

diajukan oleh

ALVIN SURYA PRATAMA
NBI: 12.61.90.00.09

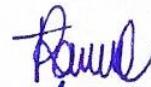
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Dan dinyatakan lulus pada ujian thesis Program Studi Magister Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada tanggal 16 Januari 2021

Tim Penguji

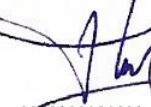
Ketua : Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, Ak., MS., C.A., CPA

Anggota : Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA

Anggota : Dr. Abdul Halik, MM









SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alvin Surya Pratama
NBI : 1261900009

Menyatakan bahwa tesis yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan judul:

“PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, FIRM SIZE, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SUBSEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA”

Adalah hasil karya saya sendiri bukan duplikasi dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada klaim dari pihak lain bukan menjadi tanggung jawab pembimbing dan atau pengelola fakultas tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Atas hal tersebut saya bersedia menerima sangsi, sesuai hukum atau aturan yang berlaku di Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak siapapun.

Surabaya, 1 Februari 2021

(Alvin Surya Pratama)

LEMBAR PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvin Surya Pratama
NBI : 1261900009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Magister Manajemen
Jenis Karya : Tesis

Demikian perkembangan ilmiah pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)** atas karya saya yang berjudul:

“PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, FIRM SIZE, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SUBSEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA”

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, serta mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama masih tetap tercantum.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada tanggal : 1 Februari 2021



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis yang berjudul “Pengaruh *Financial Distress, Firm Size*, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Tax Avodiance* Sebagai Variabel Intervening Pada Subsektor Industri Dasar & Kimia Di Bursa Efek Indonesia” dapat tercapai dan diselesaikan sesuai dan seturut dengan kehendak-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari tesis ini, sehingga dalam proses pembuatan tesis ini banyak pihak yang turut serta membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan mujizat-Nya sepanjang hidup penulis, khususnya dalam proses penyelesaian tesis ini. Terima kasih atas segala teguran dan peringatan yang terus diberikan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA. selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sekaligus merupakan Dosen Pembimbing I dan Anggota dari Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran, motivasi dan bimbingan bagi peneliti dalam mengembangkan dan membetulkan penulisan tesis ini.
3. Dr. Ulfie Pristiana, M.Si. selaku Kaprodi Sarjana Manajemen dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sekaligus menjadi Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, motivasi dan bimbingan bagi peneliti dalam penulisan tesis ini.
4. Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si, Ak., CA., selaku Dekan dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Muhammad Sihab, Mec, Ph.D., selaku Kaprodi Magister Manajemen dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah mendukung dan memberikan pengembangan ilmu dan wawasan kepada penulis hingga selesaiya proses penulisan tesis ini.
6. Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, Ak., MS., CA., CPA. selaku Kaprodi Doktor Ilmu Manajemen dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sekaligus merupakan Ketua dari Tim Penguji yang telah memberikan saran, motivasi dan bimbingan bagi peneliti dalam mengembangkan dan membetulkan penulisan tesis ini.

7. Dr. Abdul Halik, MM. selaku Wakil Rektor II serta Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sekaligus merupakan Anggota dari Tim Penguji yang telah memberikan saran, motivasi dan bimbingan bagi peneliti dalam mengembangkan dan membetulkan penulisan tesis ini.
8. Seluruh Dosen Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah mendukung dan memberikan pengembangan ilmu dan wawasan kepada penulis selama proses pembelajaran akademis.
9. Seluruh Karyawan Tata Usaha Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memfasilitasi agar tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Kedua orang tua, Bapak Sugeng Joram dan Ibu Magdalena Adistana, serta keluarga besar penulis yang telah memberikan doa serta dukungan secara finansial maupun non-finansial.
11. Rekan-rekan Kelas MM-51 yang selalu saling mendukung satu dengan yang lain untuk dapat menyelesaikan penulisan tesis.
12. Beberapa Pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, khususnya para pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan pahala yang sebesar-besarnya kepada Bapak, Ibu dan Saudara atas kebaikan yang telah diberikan. Kiranya tidak ada kata lain yang dapat penulis sampaikan kecuali hal di atas.

Surabaya, 1 Februari 2021



(Alvin Surya Pratama)

RINGKASAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur industri dasar dan kimia yang didasari atas laporan keuangan tahunan yang diterbitkan melalui website Bursa Efek Indonesia ataupun website perusahaan. Nilai perusahaan yang dijabarkan sebagai nilai saham perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam variabel. Dalam penelitian ini, variabel yang menjadi acuan peneliti adalah *financial distress*, *firm size*, komisaris independen, komite audit serta *tax avoidance*. Agar dapat mengkaji lebih dalam fungsi manajemen keuangan serta kinerja keuangan yang terdapat dalam perusahaan-perusahaan industri dasar dan kimia, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial Distress*, *Firm Size*, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Intervening Pada Subsektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia”

Dari judul dan variabel yang telah ditentukan, maka dapat dideskripsikan beberapa landasan teori yang terkait. Menurut Fahmi (2015), manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkasji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari, mengelola, dan membagi dana. Selain manajemen keuangan sebagai *grand theory*, *agency theory* dan *signaling theory* diperlukan sebagai teori dasar. *Agency theory* merupakan kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) melibatkan satu orang (*agent*) yang menjadi kepentingan *principal* dalam hal pemisahan dan kontrol perusahaan (Jensen & Meckling, 1976:309). Disisi lain, menurut Brigham dan Houston (2001) isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. merupakan salah satu teori yang relevan dalam mempelajari struktur tata kelola perusahaan. Kedua teori dasar ini tentu dapat dikaitkan dengan teori kinerja keuangan sebagai *middle theory* yang menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode tertentu.

Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang didasari dengan berbagai macam kriteria: (1) perusahaan subsektor industri dasar dan kimia tahun 2017-2019; (2) perusahaan mengeluarkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2017-2019; (3) perusahaan mengalami *financial distress* selama tahun 2017-2019; (4) perusahaan terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia sejak 2017; dan (5) perusahaan memiliki laporan keuangan dalam nilai Rupiah (IDR).

Hasil dari penelitian ini pencocokan data sesuai dengan uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas) serta analisa regresi linier berganda yang menentukan analisa t-test (parsial), F-test (simultan), dan *path analysis*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar $-0,736 < t$ tabel sebesar 2,13145 dan nilai signifikansi $0,473 > 0,05$. Selanjutnya, *firm size* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar $1,154 < t$ tabel sebesar 2,13145 dan nilai signifikansi $0,267 > 0,05$. Disisi lain, komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar $2,145 > t$ tabel sebesar 2,13145 dan signifikansi $0,049 < 0,05$. Namun, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar $-3,381 > t$ tabel sebesar -2,13145 dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Sebaliknya, *tax avoidance* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar $-3,381 > t$ tabel sebesar -2,13145 dan signifikansi $0,001 < 0,05$.

Melihat pengaruhnya terhadap variabel intervening, *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan nilai t hitung sebesar $0,210 < t$ tabel sebesar 2,11991 dan signifikansi $0,836 > 0,05$. Ditambah lagi, *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan nilai t hitung sebesar $-0,113 < t$ tabel sebesar 2,11991 dan signifikansi $0,911 > 0,05$. Terlebih lagi, komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan nilai t hitung sebesar $0,312 < t$ tabel sebesar 2,11991 dan signifikansi $0,759 > 0,05$. Selebihnya, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dengan nilai t hitung sebesar $1,307 < t$ tabel sebesar 2,11991 dan signifikansi $0,210 > 0,05$. Hasil penelitian analisa jalur dengan mediasi menemukan bahwa *tax avoidance* tidak mampu memediasi variabel *financial distress* terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan a sebesar $0,096$ dan signifikan b sebesar $-0,637$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sig. a $> 0,05$ dan sig. b $< 0,05$. Akan tetapi, *tax avoidance* mampu memediasi hubungan antara *firm size* dan nilai perusahaan dengan nilai signifikan a sebesar $-0,158$ dan signifikan b sebesar $-0,608$ dan nilai signifikan c sebesar $0,293 > 0,05$. Sebaliknya, *tax avoidance* tidak mampu memediasi hubungan antara komisaris independen dan nilai perusahaan dengan nilai signifikan a sebesar $0,215$ dan signifikan b sebesar $-0,713$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sig. a $> 0,05$ dan sig. b $< 0,05$. Terlebih lagi, *tax avoidance* tidak mampu memediasi hubungan antara komite audit dan nilai perusahaan dengan nilai signifikan a sebesar $0,365$ dan signifikan b sebesar $-0,664$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sig a $> 0,05$ dan sig b $< 0,05$.

ABSTRAK

Perusahaan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Bagi perusahaan, pajak merupakan biaya yang dapat mengurangi laba. Jika laba perusahaan menurun, maka harga saham perusahaan juga akan mengalami penurunan. Maka dari itu, perusahaan cenderung akan melakukan tindakan untuk mengecilkan atau meminimalisir biaya pajak. Salah satu peluang perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak terjadi ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *Financial Distress, Firm Size, Komisaris Independen* dan *Komite Audit* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Tax Avoidance* sebagai variabel intervening.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah subsektor industri dasar dan kimia, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan meneliti laporan keuangan tahunan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa uji asumsi, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *financial distress, firm size* dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial; (2) komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; (3) *tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan; (4) *financial distress, firm size, komisaris independen* dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* secara parsial; (5) *tax avoidance* mampu memediasi *firm size* terhadap nilai perusahaan; (6) *tax avoidance* tidak mampu memediasi *financial distress, komisaris independen* dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Teori Agensi, Teori Sinyal, *Financial Distress, Firm Size, Komisaris Independen, Komite Audit, Tax Avoidance, Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

Companies have a goal to improve value of firm through the inclination of shareholders' prosperity. For a company, tax is an excess that can devalue profit. If company's profit declines, firm's value will also be disrupted. Therefore, companies tend to shrink or minimize tax costs. One of the chances companies do to avoid paying tax happens when the company experiences financial distress. This research is made for analyzing and proving the impact of Financial Distress, Firm Size, Independent Commissioner and Audit Committee towards Value of Firm with Tax Avoidance as an intervening variable.

This research utilizes quantitative approach. The population of this research comes from basic and chemical industry, whereas the sample that is used in this research amounts to 7 companies which are taken using purposive sampling technique. The data collection is done by examining the yearly financial reports from Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis techniques are inspected thoroughly using classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis test by way of Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

The results of this research show that: (1) financial distress, firm size, and audit committee have an insignificant effect towards value of firm partially; (2) independent commissioner has a positive and significant effect towards value of firm; (3) tax avoidance has a negative and significant effect towards value of firm; (4) financial distress, firm size, independent commissioner, and audit committee have an insignificant effect towards tax avoidance; (5) tax avoidance is able to mediate firm size and value of firm; (6) tax avoidance is unable to mediate financial distress, independent commissioner, and audit committee towards value of firm.

Keywords: Agency Theory, Signaling Theory, Financial Distress, Firm Size, Independent Commissioner, Audit Committee, Tax Avoidance, Value of Firm

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.4.1. Manfaat Teoritis	13
1.4.2. Manfaat Praktis	13
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1. Manajemen Keuangan	15
2.1.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan	15
2.1.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan	15

2.1.1.3. Fungsi Manajemen Keuangan	16
2.1.2. Teori Agensi	17
2.1.3. Teori Sinyal	19
2.1.4. Kinerja Keuangan	20
2.1.4.1. Pengertian Kinerja Keuangan	20
2.1.4.2. Analisa Kinerja Keuangan	21
2.1.5. <i>Financial Distress</i>	23
2.1.6. <i>Firm Size</i>	31
2.1.7. Komisaris Independen	33
2.1.8. Komite Audit	35
2.1.9. <i>Tax Avoidance</i>	36
2.1.10. Nilai Perusahaan	39
2.2. Hubungan Antar Variabel	43
2.2.1. Hubungan antara <i>Financial Distress</i> dengan Nilai Perusahaan	43
2.2.2. Hubungan Antara <i>Firm Size</i> Dengan Nilai Perusahaan	43
2.2.3. Hubungan Antara Komisaris Independen Dengan Nilai Perusahaan	44
2.2.4. Hubungan Antara Komite Audit Dengan Nilai Perusahaan	44
2.2.5. Hubungan Antara <i>Tax Avoidance</i> Dengan Nilai Perusahaan	44
2.2.6. Hubungan Antara <i>Financial Distress</i> Dengan <i>Tax Avoidance</i>	45
2.2.7. Hubungan Antara <i>Firm Size</i> Dengan <i>Tax Avoidance</i>	45
2.2.8. Hubungan Antara Komisaris Independen Dengan <i>Tax Avoidance</i>	45
2.2.9. Hubungan Antara Komite Audit Dengan <i>Tax Avoidance</i>	46
2.2.10. Hubungan Antara <i>Financial Distress</i> Dengan Nilai Perusahaan Melalui <i>Tax Avoidance</i> Sebagai Variabel Intervening	46
2.2.11. Hubungan Antara <i>Firm Size</i> Dengan Nilai Perusahaan Melalui <i>Tax Avoidance</i> Sebagai Variabel Intervening	46
2.2.12. Hubungan Antara Komisaris Independen Dengan Nilai Perusahaan Melalui <i>Tax Avoidance</i> Sebagai Variabel Intervening	47
2.2.13. Hubungan Antara Komite Audit Dengan Nilai Perusahaan Melalui <i>Tax Avoidance</i> Sebagai Variabel Intervening	47
2.3. Penelitian Terdahulu	48
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL & HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1. Kajian Teoritik & Kajian Empirik	68
3.2. Kerangka Konseptual	69
3.3. Hipotesis	69

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
4.1. Jenis Penelitian	71
4.2. Sumber Data dan Data Penelitian	71
4.2.1. Sumber Data	71
4.2.2. Jenis Data	71
4.2.3. Populasi	71
4.2.4. Sampel	71
4.3. Teknik Pengumpulan Data	73
4.4. Definisi Operasional	73
4.4.1. <i>Financial Distress</i>	73
4.4.2. <i>Firm Size</i>	73
4.4.3. Komisaris Independen	74
4.4.4. Komite Audit	74
4.4.5. <i>Tax avoidance</i>	74
4.4.6. Nilai Perusahaan	75
4.5. Teknik Analisis Data	75
4.5.1. Uji Asumsi Klasik	76
4.5.1.1. Uji Normalitas	76
4.5.1.2. Uji Linieritas	77
4.5.1.3. Uji Multikolinearitas	77
4.5.1.4. Uji Autokorelasi	78
4.5.1.5. Uji Heteroskedastisitas	78
4.5.2. Uji Hipotesis	79
4.5.2.1. Analisis Regresi Linier Berganda	79
4.5.2.2. Uji Statistik t	80
4.5.2.3. Uji Statistik F	80
4.5.2.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81
4.5.2.5. Uji Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	81
BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1. Data Penelitian	82
5.1.1. Nilai Perusahaan	82
5.1.2. <i>Financial Distress</i>	83
5.1.3. <i>Firm Size</i>	84
5.1.4. Komisaris Independen	84
5.1.5. Komite Audit	85
5.1.6. <i>Tax Avoidance</i>	86
5.2. Analisis dan Hasil Penelitian	87

5.2.1. Uji Asumsi Klasik	87
5.5.2.1. Uji Normalitas	87
5.5.2.2. Uji Linieritas	88
5.5.2.3. Uji Multikolinearitas	89
5.5.2.4. Uji Autokorelasi	90
5.5.2.5. Uji Heteroskedastisitas	90
5.2.2. Uji Hipotesis	92
5.2.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda	92
5.2.2.2. Uji Statistik t	93
5.2.2.3. Uji Statistik F	95
5.3.2.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	96
5.3.2.5. Uji Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	97
5.4. Pembahasan	100
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Simpulan	108
6.2. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Realisasi Penerimaan Pajak	2
Tabel 1.2. Perusahaan yang di <i>Delisting</i> dari BEI Periode 2015-2019	4
Tabel 2.1. Ketentuan <i>Score</i> Analisis Model <i>Altman</i> (<i>Z-Score</i>)	27
Tabel 2.2. Ketentuan <i>Score</i> Analisis Model <i>Springate</i> (<i>S-Score</i>)	28
Tabel 2.3. Ketentuan <i>Score</i> Analisis Model <i>Zmijewski</i> (<i>X-Score</i>)	29
Tabel 2.4. Ketentuan <i>Score</i> Analisis Model <i>Grover</i> (<i>G-Score</i>)	29
Tabel 2.5. Ketentuan <i>Score</i> Analisis Model <i>Fulmer</i> (<i>H-Score</i>)	30
Tabel 2.6. Ketentuan <i>Score</i> Analisis Model <i>Ohlson</i> (<i>Y-Score</i>)	31
Tabel 2.7. Ketentuan <i>Score</i> Analisis <i>Price to Earnings Ratio</i>	41
Tabel 4.1. Pemilihan Sampel Penelitian	72
Tabel 4.2. Pengambilan Keputusan Metode <i>Durbin Watson</i>	78
Tabel 5.1. Hasil Perhitungan <i>Price Earnings Ratio</i>	82
Tabel 5.2. Hasil Perhitungan <i>Financial Distress</i> Model <i>Zmijewski</i>	83
Tabel 5.3. Hasil Perhitungan Logaritma Natural Total Aset	84
Tabel 5.4. Hasil Perhitungan Proporsi Komisaris Independen	85
Tabel 5.5. Hasil Perhitungan Kompetensi Komite Audit	85
Tabel 5.6. Hasil Perhitungan <i>Cash Effective Tax Rate</i>	86
Tabel 5.7. Hasil Uji Normalitas <i>Chi Square</i>	87
Tabel 5.8. Hasil Uji Linearitas	88
Tabel 5.9. Hasil Uji Multikolinearitas	89
Tabel 5.10. Hasil Uji Autokorelasi <i>Run Test</i>	90
Tabel 5.11. Hasil Uji Heteroskedasitas I <i>Glesjer</i>	91
Tabel 5.12. Hasil Uji Heteroskedasitas II <i>Weighted Least Square</i>	91
Tabel 5.13. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	92
Tabel 5.14. Hasil Uji Statistik t	94
Tabel 5.15. Hasil Uji Statistik F	95
Tabel 5.16. Hasil Uji Koefisien Determinasi	96
Tabel 5.17. Hasil Uji <i>Path Analysis</i>	97
Tabel 5.18. Pembahasan Hasil Penelitian	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Proses Integral <i>Financial Distress</i>	5
Gambar 1.2. Persentase <i>Dividend Payout Ratio</i> Perusahaan Berdasarkan Subsektor Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019	9
Gambar 1.3. Persentase <i>Dividend Payout Ratio</i> Subsektor <i>Basic Industry and Chemicals</i> Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019	10
Gambar 3.1. Kerangka Proses Berfikir	68
Gambar 3.2. Kerangka Konseptual	69
Gambar 5.1. <i>Path Analysis Financial Distress</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi <i>Tax Avoidance</i>	98
Gambar 5.2. <i>Path Analysis Firm Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi <i>Tax Avoidance</i>	99
Gambar 5.3. <i>Path Analysis Komisaris Independen</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi <i>Tax Avoidance</i>	99
Gambar 5.4. <i>Path Analysis Komite Audit</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi <i>Tax Avoidance</i>	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Populasi Subsektor Industri Dasar & Kimia Per Tahun 2019	128
Lampiran 2	Sampel Perusahaan Subsektor Industri Dasar & Kimia Sesuai Kriteria <i>Purposive Sampling</i>	131
Lampiran 3	Hasil Perhitungan <i>Financial Distress</i> Model Zmijewski	132
Lampiran 4	Hasil Perhitungan Logaritma Natural Total Aset	136
Lampiran 5	Hasil Perhitungan <i>Cash Effective Tax Rate</i>	137
Lampiran 6	Hasil Perhitungan <i>Price Earnings Ratio</i>	138
Lampiran 7a	Hasil Uji Normalitas <i>Chi Square Financial Distress</i> Terhadap Nilai Perusahaan	139
Lampiran 7b	Hasil Uji Normalitas <i>Chi Square Firm Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan	139
Lampiran 7c	Hasil Uji Normalitas <i>Chi Square Komisaris Independen</i> Terhadap Nilai Perusahaan	139
Lampiran 7d	Hasil Uji Normalitas <i>Chi Square Komite Audit</i> Terhadap Nilai Perusahaan	140
Lampiran 7e	Hasil Uji Normalitas <i>Chi Square Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	140
Lampiran 7f	Hasil Uji Normalitas <i>Chi Square Financial Distress</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	140
Lampiran 7g	Hasil Uji Normalitas <i>Chi Square Firm Size</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	141
Lampiran 7h	Hasil Uji Normalitas <i>Chi Square Komisaris Independen</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	141
Lampiran 7i	Hasil Uji Normalitas <i>Chi Square Komite Audit</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	141
Lampiran 8a	Hasil Uji Linearitas <i>Financial Distress</i> Terhadap Nilai Perusahaan	142
Lampiran 8b	Hasil Uji Linearitas <i>Firm Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan	142
Lampiran 8c	Hasil Uji Linearitas Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan	142
Lampiran 8d	Hasil Uji Linearitas Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan	143
Lampiran 8e	Hasil Uji Linearitas <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	143
Lampiran 8f	Hasil Uji Linearitas <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Tax Avodiance</i>	143
Lampiran 8g	Hasil Uji Linearitas <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Tax Avodiance</i>	144

Lampiran 8h	Hasil Uji Linearitas Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avodiance</i>	144
Lampiran 8i	Hasil Uji Linearitas Komite Audit Terhadap <i>Tax Avodiance</i>	144
Lampiran 9a	Hasil Uji Multikolinearitas Variabel X & Z Terhadap Y	145
Lampiran 9b	Hasil Uji Multikolinearitas Variabel X Terhadap Z	145
Lampiran 10a	Hasil Uji Autokorelasi <i>Run Test</i> Variabel X & Z Terhadap Y	146
Lampiran 10b	Hasil Uji Autokorelasi <i>Run Test</i> Variabel X Terhadap Z	146
Lampiran 11a	Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X & Z Terhadap Y	147
Lampiran 11b	Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X Terhadap Z	147
Lampiran 11c	Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Pembetulan Dengan Metode <i>Weighted Least Square</i>	148
Lampiran 12a	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Variabel X & Z Terhadap Y	149
Lampiran 12b	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Variabel X Terhadap Z ...	150
Lampiran 13a	Hasil Uji <i>Path Analysis Financial Distress</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi <i>Tax Avoidance</i>	151
Lampiran 13b	Hasil Uji <i>Path Analysis Firm Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi <i>Tax Avoidance</i>	152
Lampiran 13c	Hasil Uji <i>Path Analysis</i> Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi <i>Tax Avoidance</i>	153
Lampiran 13d	Hasil Uji <i>Path Analysis</i> Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi <i>Tax Avoidance</i>	154
Lampiran 14	Jurnal Turnitin	155